

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pasar modal saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Adanya pasar modal menjadikan investor memiliki alat untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi-informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang nantinya dibutuhkan dalam pembuatan keputusan investasi.

Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan indikasi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan, seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan (Foroghi, 2012).

Perlunya seorang auditor dalam mengonfrontasikan kepentingan pengguna laporan keuangan dengan penyedia laporan keuangan untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan tersebut. Auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan auditnya (Fanny dan Saputra, 2005)

Auditor independen akan memberikan opini atas hasil penilaian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Auditor jugabertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* menunjukkan temuan yang tidak konsisten dan *research gap*, sehingga penelitian sekarang dilakukan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya sesuai dengan hubungan ukuran perusahaan, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas,leverage dan pengaruh opini audit *going concern* suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sebagai populasi penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan skala besar di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan lain dan memiliki kontribusi ekonomi tertinggi bagi Negara. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Factors Affecting Audit Opinion Going Concern”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit opinion *going concern*?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap audit opinion *going concern*?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit opinion going concern?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap audit opinion going concern?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap audit opinion going concern?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap opini audit going concern.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap opini audit going concern.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap opini audit going concern.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap opini audit going concern.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap opini audit going concern. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan untuk berinvestasi bagi para calon investor yang akan menanamkan dananya kedalam perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini mencakup lima bab yang diuraikan yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah yang mencakup hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Dengan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dan mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dari pengolahan data berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik dan analisis data.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan.